

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data serta informasi menggunakan cara yang sesuai dengan keadaan saat ini, untuk tujuan tertentu. Pada bab ini akan disajikan : 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, Sampling, dan Sampel, 3) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, 4) Prosedur Penelitian, 5) Tempat dan Waktu Penelitian, 6) Analisis Data, 7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja sistematis yang berfungsi sebagai pedoman aplikatif bagi peneliti dalam melaksanakan tahapan studi ilmiah secara terstruktur. (Hardani et al., 2020).

Penelitian ini menerapkan pendekatan analitik korelasi untuk menginvestigasi hubungan antara variable independent yaitu persepsi ibu hamil tentang lingkup fasilitas kesehatan (Linfaskes) dan variable dependent yakni pemilihan penolong persalinan dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Persepsi Ibu Tentang Linfaskes Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di UPTD Puskesmas Tawangsari Mojokerto

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai tes, serta peristiwa

sebagai sumber data yang memiliki karakteristik khusus pada penelitian (Hardani et al., 2020).

Populasi pada penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Tawangsari Mojokerto sebanyak 35 orang

3.2.2 Sampling

Metode sampling merupakan teknik sistematis yang diterapkan untuk menentukan jumlah sampel yang representative dengan mempertimbangkan karakteristik serta distribusi populasi guna memastikan validitas sumber data (Hardani et al., 2020).

Dalam penelitian ini, prosedur pengambilan sampling dilakukan menggunakan pendekatan *non-probability sampling* dengan teknik *total sampling* yaitu sebuah metode pemilihan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian tanpa kecuali.

3.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui teknik pengambilan sampling. Sampel termasuk dalam bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Hardani et al., 2020).

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di UPTD Puskesmas Tawangsari Mojokerto sebanyak 35 responden

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang dihadapi mahasiswa sebelum melaksanakan penelitian biasanya berkenaan dengan pertanyaan tentang

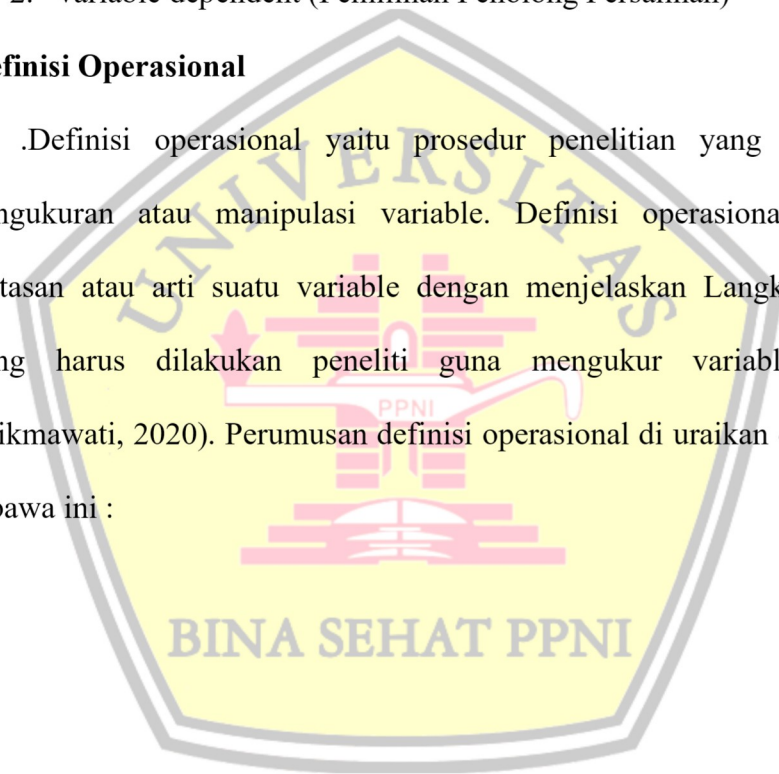
variabel. Karena tanpa jawaban tentang variabel, penelitian yang dilakukan mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang akan digunakan untuk mengambil kesimpulan (C. C. P. Putri et al., 2021).

Dalam penelitian penulis menggunakan dua variable yaitu :

1. Variable independent (Persepsi Ibu Hamil Tentang Linfaskes)
2. variable dependent (Pemilihan Penolong Persalinan)

3.3.2 Definisi Operasional

.Definisi operasional yaitu prosedur penelitian yang melibatkan pengukuran atau manipulasi variable. Definisi operasional memberi Batasan atau arti suatu variable dengan menjelaskan Langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti guna mengukur variable tersebut (Hikmawati, 2020). Perumusan definisi operasional di uraikan dalam table dibawa ini :



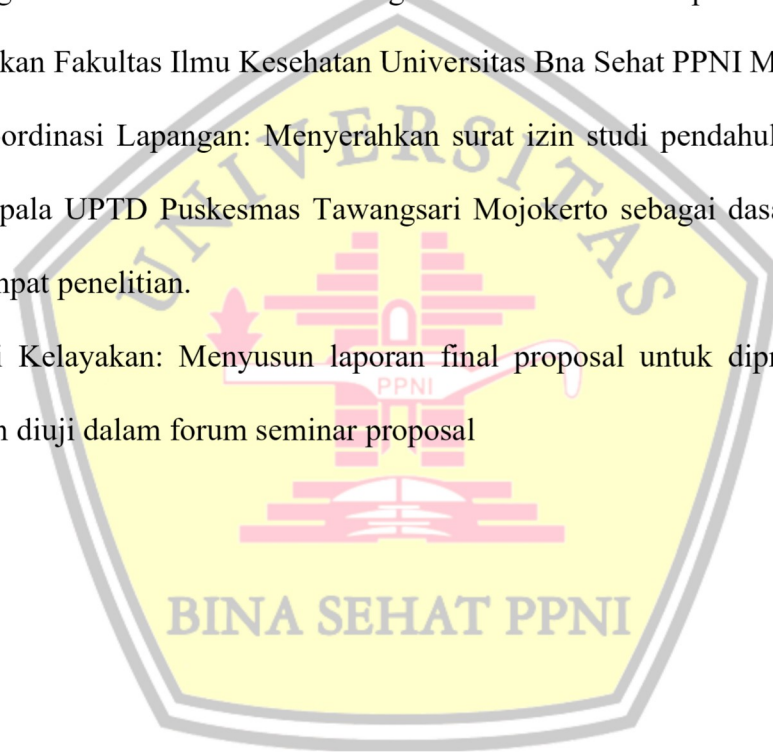
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Persepsi Ibu Hamil Tentang Linfaskes Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Uptd Puskesmas Tawangsari Mojokerto

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Kriteria
Persepsi Ibu Hamil Tentang Linfaskes	Persepsi merupakan suatu proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Yang berhubungan dengan linfaskes	Lembar Kuesioner	1) Persepsi positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $>$ T Mean 2) Persepsi negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $\leq$ T Mean	Nominal
Pemilihan Penolong Persalinan	Pemilihan penolong persalinan merupakan suatu penetapan keputusan memilih penolong persalinan terhadap persalinan ibu yang melahirkan. Salah satu faktor yang paling mempengaruhi dalam persalinan adalah memilih tenaga penolong persalinan dalam membantu proses persalinan. Tenaga penolong persalinan adalah orang yang biasa memeriksa kehamilan atau memberikan pertolongan selama persalinan dan masa nifas	Lembar Kuesioner	1. Dokter spesialis kebidanan 2. Bidan 3. Dokter Umum	Nominal

3.4 Prosedur Penelitian

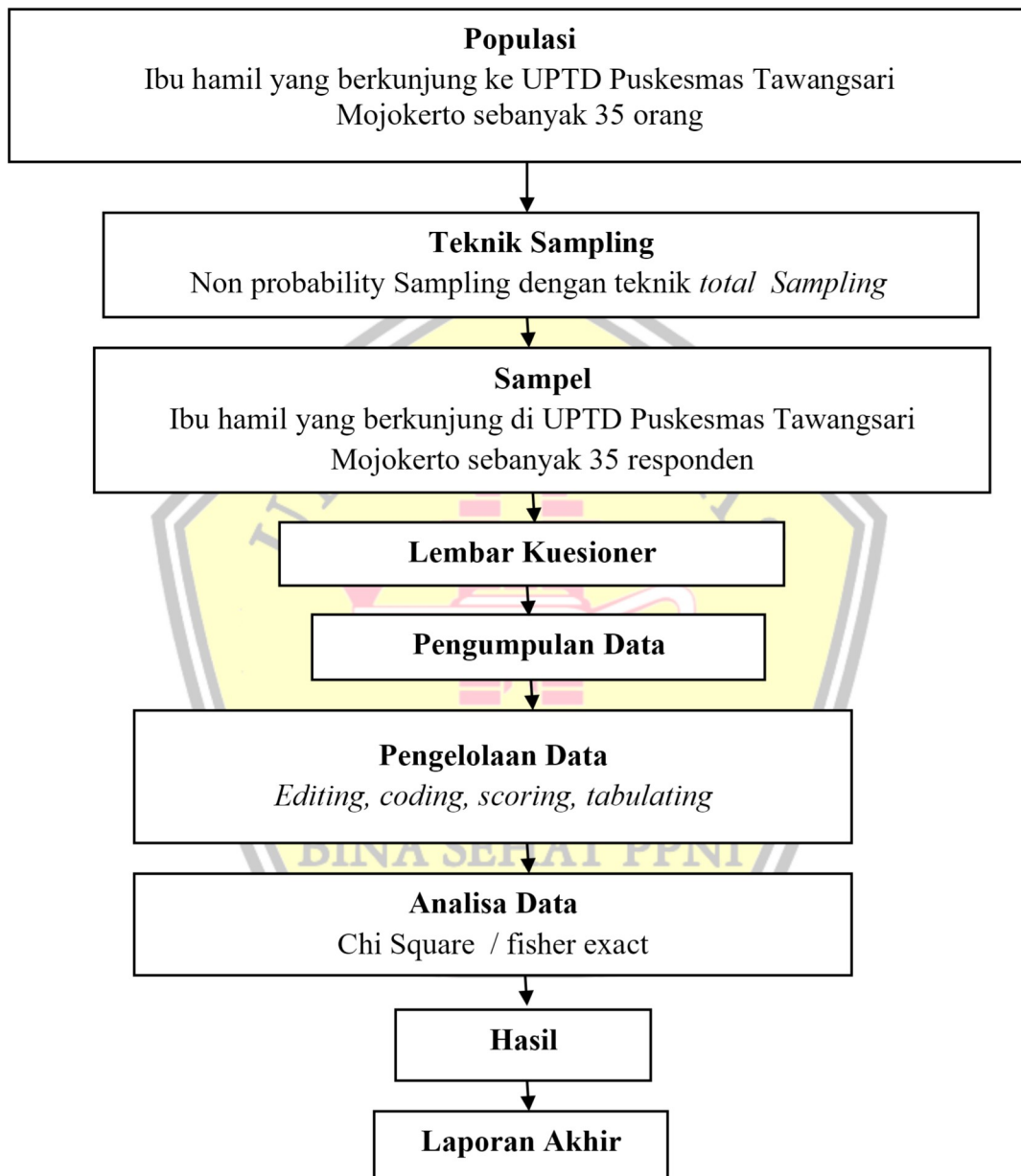
Dalam proses penelitian ini prosedur pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dalam langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan konsultasi : Mengidentifikasi fenomena klinis di lapangan dan mengajukan usulan judul kepada dosen pembimbing.
2. Penyusunan Kerangka Kerja: Menyusun proposal penelitian secara komprehensif setelah judul mendapatkan persetujuan (ACC).
3. Legalitas dan administrasi: Mengurus surat izin resmi penelitian melalui Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
4. Koordinasi Lapangan: Menyerahkan surat izin studi pendahuluan kepada Kepala UPTD Puskesmas Tawangsari Mojokerto sebagai dasar perizinan tempat penelitian.
5. Uji Kelayakan: Menyusun laporan final proposal untuk dipresentasikan dan diuji dalam forum seminar proposal



3.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan suatu langkah-langkah yang akan dilakukan penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau akar penelitian.



Gambar 3. 2 Kerangka Kerja Hubungan Persepsi Ibu Tentang Linfaskes Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Uptd Puskesmas Tawangsari Mojokerto

3.6 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis pada penelitian, sebab mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Hardani et al., 2020). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan beberapa jenis pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian (Prawiyogi et al., 2021).

3.6.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas Tawangsari Mojokerto. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2025

3.6.2 Editing

Pada tahap ini editing mengacu pada proses menilai kelengkapan dan juga kejelasan pengisian instrument pengumpulan data (lembar kuesioner), mengoreksi setiap kesalahan dalam pengisian dan pengambilan data seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden (Priadana & Sunarsi, 2021).

3.6.3 Coding

Pada penelitian, coding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi berdasarkan pada tiap jawaban responden dengan memberikan symbol berupa angka (Priadana & Sunarsi, 2021). Coding dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Pendidikan Terakhir

- 1) Dasar : Kode 1
- 2) Menengah : Kode 2
- 3) Tinggi : Kode 3

b. Pekerjaan

- 1) IRT : Kode 1
- 2) Swasta : Kode 2
- 3) PNS : Kode 3
- 4) Lainnya : Kode 4

c. Umur Ibu

- 1) Usia 20-25 tahun : Kode 1
- 2) Usia 25 – 35 tahun : Kode 2
- 3) Usia > 35 tahun : Kode 3

d. Riwayat persalinan (Paritas)

- 1) Primipara : Kode 1
- 2) Multipara : Kode 2
- 3) Grandemultipara : Kode 3

e. Persepsi

- 1) Positif : Kode 1
- 2) Negatif : Kode 2

f. Pemilihan Penolong Persalinan

- 1) Dokter spesialis Kandungan : Kode 1

- 2) Bidan : Kode 2
- 3) Dokter umum : Kode 3

3.6.4 Scoring

Scoring merupakan tahapan sistematis dalam memberikan nilai numerik terhadap setiap jawaban responden yang tercantum dalam instrument penelitian atau kuesioner (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini, penentuan kategori variable dilakukan dengan pendekatan statistik menggunakan nilai T-score dengan rujukan sebagai rujukan

2. Persepsi

- 1) Persepsi positi: Ditetapkan apabila hasil perhitungan T-score responden menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan nilai rata – rata kelompok (T-Mean)
- 2) Persepsi negative: Ditetapkan apabila hasil perhitungan T-score responden menunjukkan nilai yang sama dengan atau lebih rendah dari nilai rata – rata kelompok (T-Mean)

3.6.5 Tabulating

Pada tahap ini peneliti memasukkan data-data secara berurutan, kemudian menyusunnya, serta menghitung data yang dikodekan ke dalam table (Priadana & Sunarsi, 2021). Data dari setiap table yang diperoleh agar mudah dianalisis, maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data dengan perincian sebagai berikut (Sugiyono, 2021)

- 100 % : Seluruhnya
- 76-99% : Hampir seluruhnya

51-75%	: Sebagian besar
50%	: Setengah
26-49%	: Hampir setengah
1-25%	: Sebagian kecil
0 %	: Tidak satupun

3.6.6 Analisa Data

Analisa data merupakan komponen yang sangat penting dalam mencapai tujuan utama penelitian, yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena (Sugiyono, 2021)

Analisa dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan uji Chi Square dengan tingkat kemaknaan 0,05 untuk menganalisis Hubungan Persepsi Ibu Hamil Tentang Linfaskes Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di UPTD Puskesmas Tawang Sari Mojokerto

3.7 Etika Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan, dan keuntungan dari penelitian. Setelah menerima penjelasan ini, responden diminta untuk mengisi dan menyerahkan surat persetujuan yang menyatakan bahwa mereka bersedia menjadi responden dalam penelitian. Menurut Priyono (2016) etika penelitian terbagi menjadi beberapa, yaitu diantaranya :

3.7.1 *Scientific Misconduct*

Dalam etika ini, seorang peneliti tidak boleh melakukan penipuan dalam melakukan sebuah penelitian. Seorang peneliti harus melakukan tahap demi tahap dari sebuah proses penelitian

3.7.2 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Etika penelitian juga mengatur mengenai perlindungan terhadap partisipan dan pertanggungjawaban peneliti terhadap subjek penelitian dalam bentuk *informed consent*. Perlindungan terhadap partisipan bisa mencakup beberapa hal, namun intinya adalah jangan sampai tindakan yang dilakukan oleh peneliti dapat merugikan bagi subjek penelitian.

3.7.3 *Anonimitas dan confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam upaya mencapai *informed consent* tersebut, etika penelitian juga mengatur tentang adanya anonimitas dan kerahasiaan. Agar subjek penelitian mau diteliti, peneliti dapat saja menjanjikan bahwa identitas subjek penelitian akan dirahasiakan. Di sini dibedakan antara anonimitas dan kerahasiaan. Kerahasiaan mengacu pada kondisi dimana peneliti sebenarnya mengetahui identitas responden, namun karena sudah ada kesepakatan sebelumnya, identitas subjek penelitian dirahasiakan. Anonimitas mengacu pada kondisi dimana memang tidak ada data tentang identitas diri subjek penelitian (Sugiyono, 2021)

3.8 Keterbatasan

Penelitian ini adalah hanya berfokus pada persepsi ibu tentang Linfaskes (Pelayanan Kesehatan), padahal pemilihan penolong persalinan sering kali dipengaruhi faktor lain yang lebih kuat seperti dukungan suami, tingkat ekonomi. Dan data persepsi sangat bergantung pada kuesioner (self-report), sehingga berpotensi menimbulkan bias subjektivitas di mana apa yang dikatakan responden tidak selalu mencerminkan tindakan sebenarnya, terutama jika ada pengaruh adat/budaya yang kuat.

